

PKM INTERNAL

**LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
PEMANFAATAN EXCEL PADA MARKETING BUSANA BATIK MADURA
DI SMK AL-ANWAR**



Tim Pengusul :

Nama: Tony Yulianto, M.Si dan NIDN: 0730078901 (Ketua Peneliti)

Nama: Ira Yudistira, M.Si dan NIDN: 0715039105 (Anggota Peneliti)

Nama: Faisol, M.Si dan NIDN: 0701048603 (Anggota Peneliti)

Nama: Dr. Kuzairi, M.Si dan NIDN: 0703067802 (Anggota Peneliti)

Nama: Rica Amalia, M.Si dan NIDN: 0711128901 (Anggota Peneliti)

UNIVERSITAS ISLAM MADURA (UIM) PAMEKASAN

TAHUN 2023

LEMBAR PENGESAHAN

1. Judul Pengabdian : Pemanfaatan Excel Pada Marketing Busana Batik Madura di Al-Anwar
2. Bidang Pengabdian : Pengembangan Teknologi Big Data
3. Identitas Ketua
 - k. Nama lengkap : Tony Yulianto, M.Si
 - l. Jenis Kelamin : Laki-laki
 - m. NIP/NIY : 130488725
 - n. NIDN : 0730078901
 - o. Disiplin Ilmu : Matematika
 - p. Pangkat / Golongan : Asisten Ahli/IIIb
 - q. Jabatan : Kaprodi Matematika
 - r. Fakultas : MIPA
 - s. Alamat : Dsn. Beltok, Ds. Larangan Badung, RT 03 RW 02, Kec. Palengaan, Kab. Pamekasan, Madura, Jawa Timur 69362
 - t. Telepon/HP : 085230523465
4. Nama Anggota (NIDN) : Ira Yudistira, M.Si (0715039105)
Faisol, M.Si (0701048603)
Kuzairi, M.Si (0703067802)
Rica Amalia, M.Si (0711128901)
5. Jarak dengan Lokasi PT :
6. Jumlah Biaya : Rp. 5.000.000.00
 - c. Biaya UIM : Rp. 5.000.000.00
 - d. Biaya Mandiri : -

Pamekasan, 24 Juli 2023

Mengetahui
Dekan

Faisol, M.Si
NIDN 0701048603

Ketua Peneliti

Tony Yulianto, M.Si
NIDN 0730078901

Mengetahui
Ketua LP2M

Iswahyudi, S.TP., M.Si
NIDN 0711039103

RINGKASAN

SMK Al-Anwar merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan yang terletak di Desa Rek kerrek Kecamatan Palengaan kabupaten Pamekasan. Salah satu jurusan yang terdapat di SMK Al-Anwar adalah jurusan tata busana dan jurusan pemasaran. Jurusan tata busana adalah Jurusan yang diperuntukkan bagi siswa yang ingin mengembangkan bakat dan minatnya dalam hal jahit menjahit hingga membuat produk yang berkualitas. Jurusan tata busana mengakomodir para siswa yang memiliki minat dalam hal *fashion*. Sedangkan jurusan pemasaran adalah jurusan yang mempelajari keilmuan dan praktek tentang pemasaran. Pada jurusan pemasaran siswa akan diajarkan bagaimana cara untuk menganalisa pasar dan menemukan peluang bisnis di dalamnya. Seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, lulusan SMK dituntut untuk mempunyai kompetensi dibidang teknologi penggunaan software dalam upaya memudahkan pekerjaan mereka sesuai bidang yang diminati. Begitu pula dengan jurusan tata busana dan pemasaran, penguasana komputer, salah satunya microsoft excel akan sangat membantu mereka dalam menyelesaikan tugas dan sebagai bekal mereka ketika bersaing di dunia kerja. Akan tetapi masih banyak sekolah yang kesulitan dalam mengajarkan microsoft excel secara menyeluruh dikarenakan kurangnya tenaga profesional disekolah sehingga siswa hanya diajarkan dasar dasarnya saja. Hal ini mendorong peneliti untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat tentang pelatihan microsoft excel yakni “Pemanfaatan Excel Pada Marketing Busana Batik Madura di SMK Al-Anwar”. Setelah dilaksanakannya pelatihan, terjadi perubahan yang signifikan pada tingkat pemahaman siswa SMK Al-Anwar tentang microsoft excel. Berdasarkan hasil uji beda pada data pretest dan posttes 22 siswa peserta pelatihan, dapat disimpulkan bahwa Pelatihan yang dilakukan berpengaruh positif dengan nilai $p - value$ sebesar $0.000 < 0.05$.

PENDAHULUAN

1. Analisis Situasi

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal sebagai lanjutan dari SMP/MTs. SMK lebih konsen untuk mempersiapkan siswa untuk bekerja dalam bidang tertentu. Salah satu tujuan dari SMK adalah membentuk sumber daya manusia (SDM) yang siap kerja. Hal ini diharapkan dapat mengurangi

penganguran. Lulusan SMK juga memberikan bekal keahlian pada lulusan sehingga dapat bersaing di dunia kerja meskipun tidak melanjutkan ke tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Sesuai dengan tujuannya, SMK menyelenggarakan program-program pendidikan yang disesuaikan dengan jenis-jenis lapangan kerja. Sekolah menengah kejuruan memfasilitasi siswa dengan menyiapkan beberapa jurusan sesuai minat dan bakat yang dipilih dan dipelajari selama peserta didik berada di lembaga pendidikan kejuruan.

Salah satu jurusan yang disediakan oleh SMK adalah jurusan tata busana. Tata Busana sering juga disebut dengan Fashion Design. Jurusan ini mempelajari tentang teknik mendesain, belajar membuat pola, menjahit, dan seluk beluk produksi busana atau fashion. Di Indonesia, tata busana banyak diajarkan di SMK dan MA dimana para siswa yang mendalami disiplin ilmu ini diarahkan untuk bisa menjadi ahli atau perancang busana yang bisa merancang pakaian tersendiri dan mengerti selera pasar.

Ilmu tata busana adalah suatu ilmu yang mempelajari bagaimana cara memilih, mengatur dan memperbaiki, dalam hal ini adalah busana sehingga diperoleh busana yang lebih serasi dan indah. Salah satu kompetensi dasar bidang keahlian Tata Busana untuk SMK adalah diharapkan pengetahuan tentang tata busana ini dapat membantu siswa maupun semua pihak yang terlibat pada bidang busana untuk lebih memahami ilmu busana secara umum (Ernawati, Izweri, & Nelmira, 2008).

Selain jurusan tata busana, SMK juga menyediakan jurusan pemasaran atau marketing. Menurut Sudaryono, pemasaran mempunyai arti sebagai fungsi dari organisasi dan serangkaian suatu proses penciptaan, mengkomunikasikan, dan menyampaikan nilai bagi para konsumen serta mengelola hubungan antara konsumen dengan perusahaan untuk memberikan manfaat bagi konsumen dan produsen. Pemasaran juga dapat diartikan sebagai suatu proses sosial dan manajerial dimana suatu individu ataupun kelompok mendapatkan apa yang mereka inginkan serta butuhkan dengan penciptaan dan pertukaran suatu produk (Sudaryono, 2016).

Pada tingkat SMK Jurusan pemasaran mempelajari keilmuan dan praktik tentang bidang pemasaran dan pengembangan bisnis. Beberapa pekerjaan yang sesuai untuk lulusan dari jurusan pemasaran di antaranya adalah kasir di bisnis ritel, tenaga administrasi gudang, tenaga marketing disegala bidang usaha nasional dan internasional, wirausaha dalam bisnis ritel, kerjasama dunia usaha dan dunia industri. Pemasaran adalah sebuah

kompetensi keahlian yang mempelajari dasar - dasar kemampuan dan keilmuan menjadi seorang marketing baik marketing secara konvensional maupun melalui media daring (online/internet). Dalam Pemasaran siswa akan mempelajari strategi pasar, kewirausahaan dan membaca peluang didunia bisnis. Selain itu, jurusan pemasaran juga mempelajari administrasi transaksi, administrasi gudang, pengoperasian alat – alat transaksi terutama mesin cashregister atau Kasir, pengetahuan produk, dan Stock opname (Perhitungan stok barang masuk dan keluar).

Jurusan pemasaran akan sangat membantu jurusan tata busana terutama dalam bidang pemasaran produk yang dihasilkan oleh jurusan tata busana. Hal ini mengakibatkan penting adanya kolaborasi diantara kedua jurusan untuk meningkatkan kompetensi lulusan. Kemajuan teknologi dan informasi di era globalisasi ini mengakibatkan pencatatan segala urusan administrasi pemasaran tidak hanya dilakukan secara manual tetapi dengan menggunakan bantuan software/program. Penggunaan alat bantu software ini mempermudah kegiatan administrasi pemasaran. Salah satu yang sering digunakan adalah Microsoft Word dan Microsoft Excel.

Microsoft Excel adalah program *spreadsheet* canggih yang paling populer dan paling banyak digunakan saat ini. Excel dapat digunakan untuk membuat dan memformat workbook untuk menganalisis data dan membuat data itu sendiri. Salah satu yang membuat aplikasi Microsoft Excel ini terkenal adalah kelengkapan fitur formulas dan functions yang kemudian lebih dikenal dengan istilah rumus excel. Formula dan fungsi ini digunakan untuk mengerjakan beragam proses perhitungan dan pengolahan data secara cepat dan otomatis. Baik untuk data berupa angka, data teks, data tanggal, data waktu, atau kombinasi dari data-data tersebut (Idayat, et al., 2021).

Microsoft Excel ini sangat berguna terhadap semua orang tidak terkecuali terhadap siswa-siswi SMK Al-Anwar. Kemampuan menggunakan Microsoft excel dapat menambah kompetensi lulusan sehingga mampu bersaing di dunia kerja. Berdasarkan hal tersebut penting bagi lulusan SMK untuk mempunyai keahlian dalam mengoperasikan Microsoft excel sebagai kompetensi lulusan. Akan tetapi kurangnya tenaga profesional yang ada, menyebabkan pemanfaatan Microsoft excel kurang maksimal. Siswa hanya mengetahui dasar dasar penggunaan excel. Oleh karena itu perlu adanya pelatihan khusus sehingga siswa dapat mengetahui penggunaan Microsoft excel secara maksimal.

Berdasarkan uraian permasalahan pada latar belakang tersebut mendorong peneliti untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat tentang pelatihan microsoft excel yakni “Pemanfaatan Excel Pada Marketing Busana Batik Madura di SMK Al-Anwar”.

2. Permasalahan Mitra

Permasalahan yang menjadi focus dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah kurangnya pengetahuan dalam pemanfaatan microsoft excel untuk mengelola administrasi marketing busana batik sehingga administrasi marketing kurang efektif karena dilakukan secara manual tanpa ada bantuan software.

SOLUSI PERMASALAHAN

Solusinya adalah dengan pemanfaatan Microsoft excel sebagai software pembantu dalam urusan tatakelola administrasi marketing busana batik. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kompetensi lulusan sehingga dapat bersaing di duni kerja. Luaran yang diharapkan dari program ini adalah minimal jurnal nasional terindeks di sinta seperti di jurnal ETHOS (Jurnal Penelitian dan Pengabdian) dari Universitas Islam Bandung (S5) atau yang indeksnya di atasnya atau juga dalam bentuk artikel yang diseminarkan di seminar nasional pengabdian masyarakat sebagai wacana bagi masyarakat umum dan landasan ilmiah bagi kalangan akademis mengenai peningkata kompetensi siswa SKM Al-Anwar dalam mengelola administrasi marketing busana batik.

METODE PELAKSANAAN

Pada tahapan ini akan diuraikan beberapa tahap pelaksanaan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan pengabdian. Beberapa tahapan pelaksanaan sebagai berikut :

1. Tahapan Awal

Pada tahapan ini ada beberapa hal yang dilakukan:

- a. Survei lokasi,
- b. Komunikasi dengan pihak sekolah,
- c. Memprediksi peserta, dan
- d. Pemasangan banner.

2. Tahapan Pelaksanaan

Pada tahapan ini, kegiatan yang dilakukan adalah:

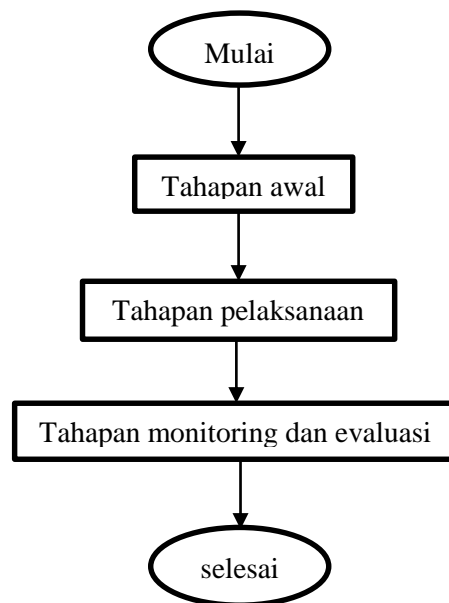
- a. Pre test sebelum dimulai kegiatan.
- b. Pengenalan excel dasar.
- c. Penerapan fungsi matematika pada data
- d. Restruktur data agar sistematis
- e. Pengenalan micros VBA Excel
- f. Penerapan database pada fungsi macros, dan
- g. Uji coba praktikum penyelesaian permasalahan

3. Tahapan Monitoring dan Evaluasi

Pada tahapan ini, kegiatan yang dilakukan adalah:

- a. Uji coba membuat penugasan menggunakan Microsoft excel, dan
- b. Post test sebagai umpan balik hasil dari pelatihan.

Untuk mempermudah penetapan metode peneliti menyajikan diagram proses pelaksanaan pengabdian yang ditunjukkan pada Gambar 1 dibawah ini



Gambar 1. Diagram Alir Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

PEMBAHASAN PELAKSANAAN KEGIATAN PENGMAS

Kegiatan pengabdian ini dilakukan selama tiga bulan. Kegiatan pengabdian ini berupa pelatihan Microsoft excel, mulai dari excel tingkat dasar, penerapan fungsi

matematika, hingga pengenalan Macros VBA excel dan penerapan database pada fungsi macros. Mitra dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah SMK Al-Anwar Palengaan. Pada bulan pertama pengabdian, dilakukan survei lokasi pengabdian sekaligus komunikasi dengan pihak mitra yakni SMK Al-Anwar terkait kegiatan kegiatan yang akan dilaksanakan.

Pelatihan dilakukan selama tujuh minggu yang dimulai pada bulan kedua. Pada minggu pertama bulan kedua dilakukan survei peserta sekaligus pengenalan dengan peserta pelatihan. Survei peserta dilakukan untuk melihat karakteristik peserta sehingga dapat merencanakan metode yang sesuai dalam proses pelaksanaan pelatihan. Pada minggu ini juga dilakukan pretest untuk mengukur kemampuan siswa sebelum pelatihan. Pada minggu kedua dilakukan peresmian pembukaan pelatihan secara simbolis. Acara pembukaan ini dihadiri oleh pihak Fakultas MIPA selaku pihak yang mengajukan kerjasama pengabdian kepada masyarakat dan pihak SMK Al-Anwar selaku mitra yakni kepala sekolah, beberapa dewan guru dan siswa peserta pelatihan. Pembukaan dimulai dengan sambutan dari Dekan FMIPA dan perwakilan pihak sekolah seperti pada Gambar 2 dibawah ini.



Gambar 2. Prosesi Pembukaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Pemaparan materi pertama dilakukan pada minggu kedua ini juga, yakni setelah acara pembukaan selesai. Peserta pelatihan adalah siswa kelas X dan XI yang keseluruhan jumlahnya sebanyak 22 siswa. Proses pelatihan dilakukan di ruang laboratorium komputer SMK AL-Anwar. Pemaparan materi dilakukan oleh satu dosen Prodi Matematika dan didampingi oleh dosen lainnya untuk membantu kesulitan peserta ketika melakukan praktek. Hal ini dilakukan secara bergantian setiap minggunya. Materi pertama

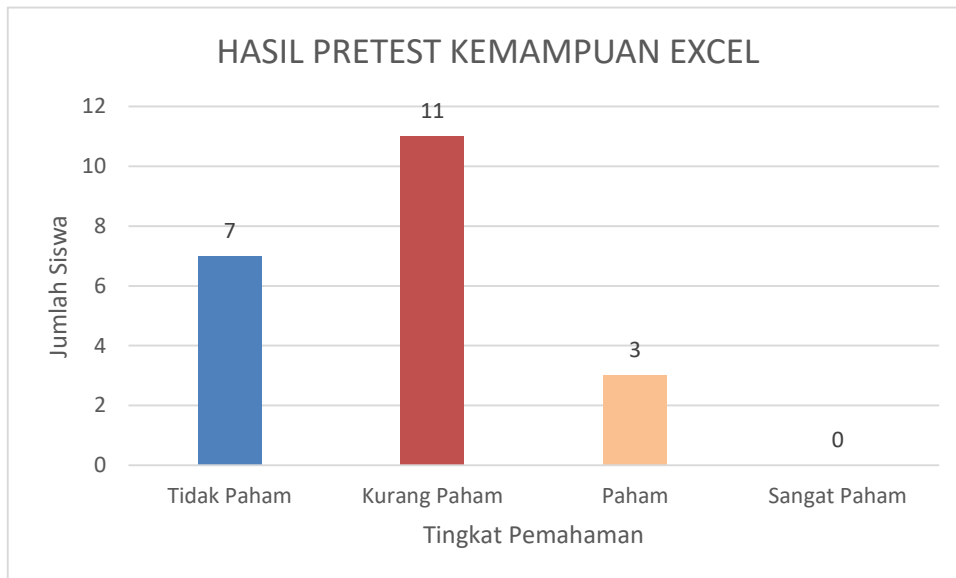
adalah pengenalan tentang excel dasar. Sedangkan materi selanjutnya yaitu tentang Penerapan fungsi matematika pada data, Restruktur data agar sistematis, Pengenalan macros VBA Excel, dan Penerapan database pada fungsi macros, berturut turut dilakukan pada minggu minggu selanjutnya sampai dengan minggu ke delapan. Proses pelatihan seperti terlihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Pelatihan Microsoft Excel

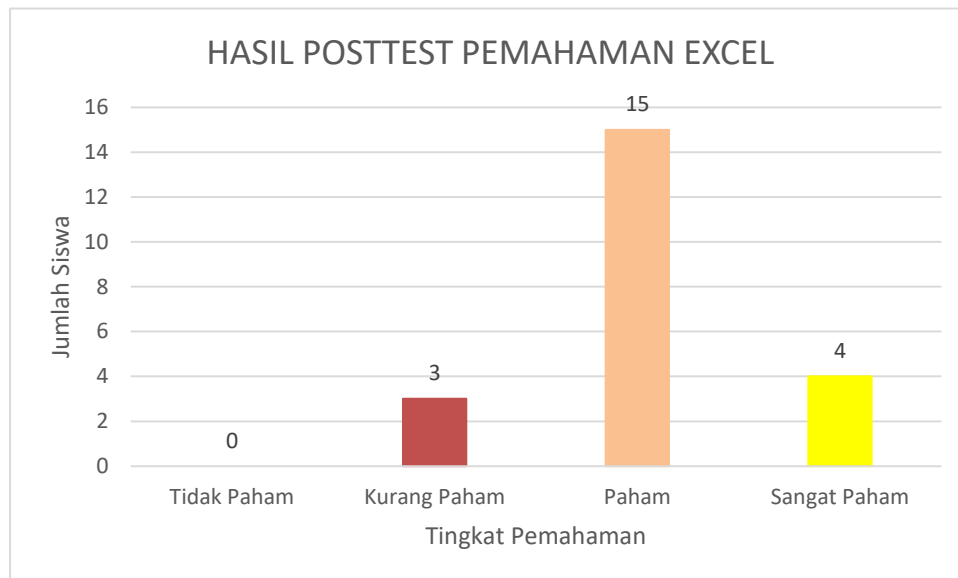
Pada minggu ke sembilan dilakukan review materi dari awal dan dilakukan uji coba praktikum sesuai materi yang sudah diberikkan. Pada minggu ini juga siswa diberikan kesempatan sebanyak banyaknya untuk bertanya terkait materi-materi yang belum mereka pahami. Kemudian minggu ke sepuluh, peserta diberikan penugasan yang masa pengerjaannya selama satu minggu kedepan. Pada minggu ke sebelas dilakukan pembahasan terkait tugas yang telah diberikan pada minggu sebelumnya dan yang terakhir minggu ke dua belas siswa diberikan posttest sebagai tolak ukur keberhasilan pelatihan.

Hasil pretest yang dilakukan di awal pelatihan terkait pemahaman siswa mengenai excel dapat dilihat pada Gambar 4 dibawah ini



Gambar 4. Hasil Pretest Pengetahuan Excel

Sebelum melakukan pemaparan materi pertama yakni dasar dasar excel, siswa diberikan soal pretest pada minggu sebelumnya. Pretest ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terkait excel sehingga pemateri dapat menentukan materi materi yang akan diberikan. Berdasarkan Gambar 4. di atas terlihat bahwa dari 22 siswa, sebanyak 7 tidak paham tentang excel. Setelah dilakukan wawancara lanjutan, ternyata sebagian besar dari 7 siswa ini, yakni 5 siswa berasal dari kelas X. Hal ini terjadi karena kelas X baru awal mendapatkan materi tentang excel sehingga kebanyakan dari mereka masih belum paham. Sedangkan sebanyak 11 siswa kurang paham tentang excel. Mereka hanya mengetahui dasar dasarnya saja. Tiga siswa sisanya paham tentang Excel sehingga total jumlah siswa yang mengikuti pelatihan adalah sebanyak 22 siswa. Setelah kegiatan pemaparan kelima materi selesai yakni di minggu ke sebelas, maka pada minggu ke dua belas dilakukan post test untuk melihat tingkat pemahaman siswa tentang excel. Selain itu, postest ini diberikan sebagai tolak ukur keberhasilan pelatihan excel ini. Hasil postest siswa tentang pemahaman excel dapat dilihat pada gambar 5 dibawah ini.



Gambar 5. Hasil Posttest Pengetahuan Excel

Berdasarkan Gambar 5 di atas terlihat bahwa berdasarkan hasil posttest yang dilakukan setelah pelatihan, tidak ada siswa yang tidak paham tentang excel. Sedangkan siswa yang kurang paham sebanyak 3 siswa. Hal ini merupakan kemajuan karena hasil ini mengalami penurunan dibandingkan pada hasil pretest yakni 11 siswa. Pada kategori tingkat “paham” mengalami kenaikan yang signifikan. Sebelum pelatihan terdapat 3 siswa yang “paham” sedangkan setelah pelatihan meningkat menjadi 15 siswa yang masuk pada kategori “paham”. Pada kategori “sangat paham” juga mengalami peningkatan yang awalnya pada hasil pretest tidak ada siswa yang sangat paham, maka setelah pelatihan terdapat 4 siswa yang sangat paham tentang excel.

Secara keseluruhan berdasarkan hasil pretest dan posttes dapat disimpulkan bahwa pelatihan excel yang dilakukan di SMK Al-Anwar dikategorikan berhasil. Terdapat peningkatan tingkat pemahaman siswa terkait excel setelah dilakukannya pelatihan. Hal ini juga diperkuat oleh hasil analisis statistik yaitu hasil uji beda terhadap hasil pretest dan posttest siswa. Berdasarkan hasil uji beda yang dilakukan pada data pretest dan posttest siswa menggunakan bantuan software SPSS 25, didapat nilai $p - value$ sebesar 0.000. Nilai ini kurang dari 0.05 maka sesuai dengan kriteria pengambilan keputusan pada uji beda menggunakan uji t adalah tolak H_0 dan terima H_a . Dengan demikian dapat

DAFTAR PUSTAKA

- Ernawati, , Izwerni, , & Nelmira, W. (2008). *Tata Busana*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Idayat, R., Insani, M. R., Nurhayati, , Ishak, A., Satofana, N., Multazam, , . . . Bahri, D. S. (2021). Pemanfaatan Penggunaan Microsoft Excel Secara Efektif Terhadap Pembelajaran Siswa-Siswi SMP Muhammadiyah 44 Pamulang. *JATIMKA: Jurnal Kreativitas Mahasiswa Informatika*, 331-336.
- Sudaryono, . (2016). *Manajemen Pemasaran Teori dan Implementasi*. Yogyakarta: ANDI.

GAMBARAN IPTEK

Adapun proses iptek yang diterapkan dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut

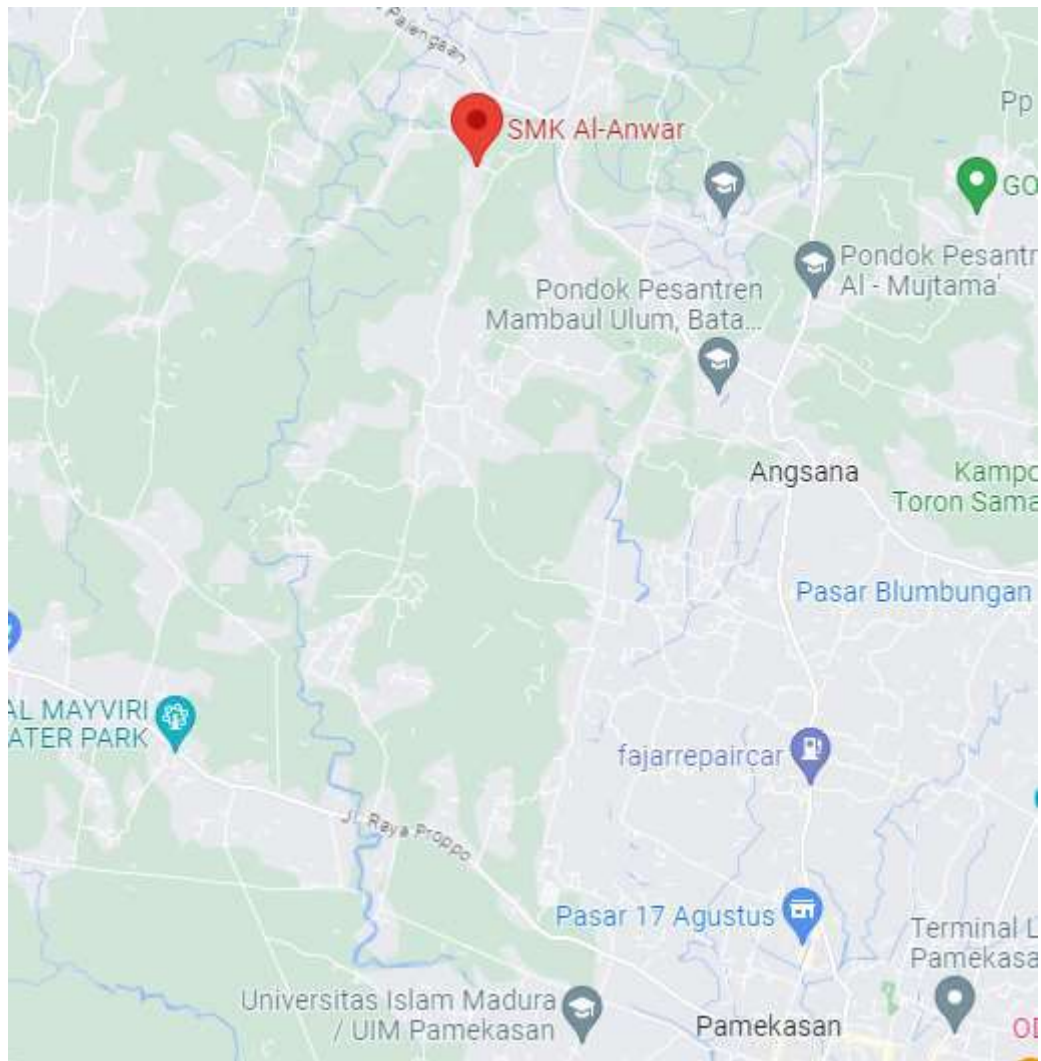
- a. Pre test sebelum dimulai kegiatan.
 - b. Pengenalan excel dasar.
 - c. Penerapan fungsi matematika pada data
 - d. Restruktur data agar sistematis
 - e. Pengenalan micros VBA Excel
 - f. Penerapan database pada fungsi macros, dan
 - g. Uji coba praktikum penyelesaian permasalahan
- Kemudian tahapan terakhir adalah
- a. Uji coba membuat penugasan menggunakan Microsoft excel, dan
 - b. Post test sebagai umpan balik hasil dari pelatihan.

PETA LOKASI MITRA SASARAN

Nama Sekolah : SMK Al-Anwar

Alamat : Jl.PONDOK PESANTREN SUMBERSARI, Rek Kerrek,
Kec. Palengaan, Kab. Pamekasan Prov. Jawa Timur

Peta lokasi mitra dapat dilihat pada Gambar 6 dibawah ini.



Gambar 6. Peta Lokasi SMK Al-Anwar Palengaan